

FEEDBACK OSCE Ketrampilan Medik Semester 6 TA 2023/2024

21711009 - MARISA HANIFATUN NISA

STATION	FEEDBACK
STATION IPM 1- urogenital	px penunjang belum interpretasi, diagnosis banding kurang lengkap, kehabisan waktu belum menjelaskan ke pasien
STATION IPM 10 IMUNISAS	Anamnesis: sudah baik, lengkap. Pemilihan imunisasi saat ini juga sudah oke. S spuit bekas injeksi harusnya langsung dibuang ke safety box ya dek, dan tidak di recapping atau ditutup lagi jarumnya, langsung masukkan, hati hati ya. Edukasi sudah oke.
STATION IPM 2 GENITAL GENITAL	IC: tidak dilakukan. pasiennya belum pernah melahirkan dok jadi bagaimana posisi melahirkan itu?. pasien belum di minta BAK, boleh tanyakan status seksual pasien untuk konfirmasi dan pemilihan alat. sudah cuci tangan dan menyiapkan alat. belum inspeksi vulva namun sudah di bersihkan menggunakan saflon. tidak pasang duk. sudah inspeksi inspekulo sebelum ambil sample. kenapa tidak menggunakan media transport malah menggunakan plastik biasa? melakukan tes amin namun tidak di tes NaCL. tidak membersihkan vagina setelah ambil sample. VH dilakukan setelahnya. Bimanual dilakukan. interpretasi pemeriksaan gram kurang sesuai, dek tahu belum yang di maksud lapang pandang tu gimana?. DX: tidak sesuai soal, TX: Doc benar namun kurang dan tidak sejalan dengan Dx. belajar lagi ya ^-^
STATION IPM 3 SIRKUMSISI	hati-hati jilbabmu melambai-lambai ON, handscoen yg pas utkmu 6,5, 7 masih kebesaran. lah koq ndak pake duk saat injeksi anestesi, anestesi kurang dipangkal penis, duk dipasang setelah anestesi itu salah ya, handling alat pake jari jempol dan manis ya, wajib desinfeksi dengan kassa povidone area mukosa preputium dan glands penis ya, kalo ini tdk dilakukan ON dan infeksi, jadi tidak boleh hanya dengan kassa steril, gunting inscisi jangan pake gunting benang tapi pake gunting jaringan, habis waktu belum mebalut dan edukasi
STATION IPM 4 KONSELING KB	Ax sudah lengkap dan baik. Konseling: sudah dapat merumuskan problem pasien dengan benar. Sudah mengenali usaha yg dilakukan sebelumnya tapi tdk memberi afirmasi. Penyebab problem meski sdh tergali, akan tetapi penekanan atas solusi masih terasa kurang (hanya seperti poin2 edukasi lainnya)
STATION IPM 5 ASUHAN ANTENATAL	Belum memeriksa antropometri dan tanda vital ya. Belum menginterpretasikan adanya trombositopenia. Tatalaksana beta bloker kurang tepat.
STATION IPM 6 PIMPINAN PERSALINAN	Berapa jarak klem plasenta yang pertama dan kedua ? Parasat Kussner selain disampaikan seharusnya dilakukan.

<p>STATION IPM 7 KONTRASEPSI (PEMASANGAN AKDR/IUD)</p>	<p>tujuan pemasangan implan mohon dijelaskan secara singkat misal untuk memberi jarak kehamilan, bisa diperjelas mengenai cara misalkan dipasang di bawah kulit/ komunikasi dengan pasien tidak boleh pakai bahasa medis "anestesi, dll", biasakan dengan bahasa awam saat menginformasikan sesuatu kepada pasien/ sarung tangan agak kedodoran kalau pakai 7/ kalau pasang mess/bisturi menghadap bawah ya mb/ tidak membuang udara lidokain setelah lidokain dimasukkan dalam spuit. perhatikan volume lidokain dalam ampul berapa cc, kalau ditarik spuitnya sampai 1,5 cm apakah cukup untuk anestesi 2 implan. selain itu akan ada udara yang dispuir, kalau udara tidak dibuang, akan menimbulkan emboli udara paska anestesi. cara anasetesi khususnya saat memegang spuit sudah baik/ mess bekas insisi ya dibuang ke bengkok jangan diletakkan kembali di troli steril, begitu juga dengan duk dan sarung tangan dan sputi, perhatikans terilitasnya ya/ edukasi sudah baik, tapi jelaskan tidak boleh kena air berapa lama; pemasangan kasa plester tidak rapih/ satu batang implan terpasang cukup dalam, dan satu ujung lainnya terpasang cukup dalam di bagian ujungnya/</p>
<p>STATION IPM 8 RESUSITASI NEONATUS</p>	<p>Asisten: jari2 tidak melingkar ke tubuh bayi. Persiapan intubasi: bagging tidak disambung reservoir. ET terlalu dalam- apa yang harus dilakukan? Alur benar.</p>
<p>STATION IPM 9 ANAK</p>	<p>anamnesis sudah baik, pemeriksaan fisik sudah dilakukan dengan baik hanya saja tidak bisa menginterpretasikan hasil antropometri, dx tidak lengkap (hanya menebutjan marasmus, tidak dapat memberikan terapi (waktu habis</p>